



## PKM Peningkatan Literasi Guru Melalui Pembuatan Perpustakaan Digital di SD Negeri 67 Rappokalling

<sup>1</sup>Andi Sadriani\*, <sup>2</sup>Firdaus W Suhaeb, <sup>3</sup>Ernawati S Kaseng, <sup>4</sup>Muliana GH, <sup>5</sup>A. Irma Suryani

<sup>1,2</sup>Jurusan Sosiologi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, UNM

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, UNM

<sup>4,5</sup>Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UNM

Email: [andi.sadriani@unm.ac.id](mailto:andi.sadriani@unm.ac.id)<sup>1</sup>, [Firdaus.w.suhaeb@unm.ac.id](mailto:Firdaus.w.suhaeb@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [ernawatisyahrudin71@unm.ac.id](mailto:ernawatisyahrudin71@unm.ac.id)<sup>3</sup>, [muliana.gh@unm.ac.id](mailto:muliana.gh@unm.ac.id)<sup>4</sup>, [a.irma.suryani@unm.ac.id](mailto:a.irma.suryani@unm.ac.id)<sup>5</sup>

\*Corresponding author: Andi Sadriani<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital para guru di SD Negeri 67 Rappokalling melalui pengembangan perpustakaan digital sebagai sumber belajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran. Kurangnya akses terhadap bahan bacaan digital dan literasi teknologi menjadi kendala bagi para guru dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap: (1) tahap persiapan, yaitu survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan teknis dan konten bahan bacaan digital; (2) tahap sosialisasi, yaitu pengenalan manfaat perpustakaan digital; (3) tahap pelatihan, yaitu pelatihan teknis untuk membuat dan mengelola perpustakaan digital; (4) tahap implementasi, yaitu pembangunan perpustakaan digital serta penataan katalog bahan bacaan; dan (5) tahap pendampingan dan evaluasi, yaitu pemantauan penggunaan perpustakaan oleh guru dan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perpustakaan digital ini berhasil meningkatkan literasi digital para guru dan mempermudah akses terhadap sumber belajar bagi siswa. Guru mampu mengoperasikan perpustakaan digital secara mandiri dan memiliki keterampilan untuk mengelola bahan bacaan digital yang relevan. Secara keseluruhan, program ini telah mencapai tujuannya dalam mendukung literasi digital dan menyediakan sumber belajar yang mudah diakses di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Literasi, Guru, Perpustakaan, Digital

### ABSTRACT

*This Community Service activity aims to increase the digital literacy of teachers at State Elementary School 67 Rappokalling through the development of a digital library as an additional learning resource in learning activities. Lack of access to digital reading materials and technological literacy are obstacles for teachers in optimizing the teaching and learning process. This activity is carried out through several stages: (1) preparation stage, namely an initial survey to identify technical needs and content of digital reading materials; (2) the socialization stage, namely introducing the benefits of digital libraries; (3) training stage, namely technical training for creating and managing digital libraries; (4) the implementation stage, namely building a digital library and compiling a catalog of reading materials; and (5) mentoring and evaluation stage, namely monitoring library use by teachers and students. The results of the activity show that this digital library has succeeded in increasing teachers' digital literacy and making it easier to access learning resources for students. Teachers are able to operate digital libraries independently and have the skills to manage relevant digital reading materials. Overall, this program has achieved its goal of supporting digital literacy and providing easily accessible learning resources in the school environment.*

**Keywords:** Literacy, Teachers, Libraries, Digital

## 1. PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi yang terus berkembang, digitalisasi menjadi salah satu aspek penting dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Salah satu bentuk digitalisasi dalam pendidikan adalah pengembangan perpustakaan digital, yang memberikan akses lebih luas terhadap sumber-sumber belajar bagi guru dan siswa. Perpustakaan digital dapat didefinisikan sebagai sistem perpustakaan yang menyimpan berbagai sumber daya dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik (Junaedi, dkk, 2021). Menurut Hadiapurwa, dkk (2021), perpustakaan digital bukan hanya alat untuk

menyimpan informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk menyebarluaskan pengetahuan secara lebih efisien, terutama di lingkungan sekolah.

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi, alat komunikasi, dan perangkat digital dalam mencari, mengevaluasi, menciptakan, dan berkomunikasi informasi (Divayana, dkk, 2018). Literasi digital di kalangan guru memiliki peran penting untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam mendukung pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era informasi. Sejalan dengan ini, penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih dan Purnomo (2023) menunjukkan bahwa guru dengan literasi digital yang tinggi lebih mampu dalam menyajikan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

Di Indonesia, masih terdapat banyak sekolah dasar yang menghadapi keterbatasan dalam penerapan literasi digital. Di SD Negeri 67 Rappokalling, misalnya, keterbatasan ini menjadi kendala dalam penyediaan sumber belajar berbasis digital bagi para guru dan siswa. Kurangnya sarana dan infrastruktur digital menyebabkan rendahnya tingkat literasi digital para guru, yang berdampak pada keterbatasan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

Menyadari hal tersebut, Program Kreativitas Masyarakat (PKM) "Peningkatan Literasi Guru melalui Pembuatan Perpustakaan Digital di SD Negeri 67 Rappokalling" disusun dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital guru melalui akses perpustakaan digital yang lebih baik. Program ini diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada para guru dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan digital sebagai sarana untuk memperluas referensi pembelajaran. Menurut Rosanti, dkk (2022), perpustakaan digital dapat memperkaya sumber daya pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar di sekolah memiliki berbagai manfaat, antara lain kemudahan akses terhadap materi, penghematan biaya, dan kecepatan dalam mengakses informasi. Selain itu, perpustakaan digital memungkinkan guru untuk mengakses materi yang lebih beragam dan terkini, yang dapat digunakan untuk memperkaya proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian oleh Putra, dkk (2023), perpustakaan digital juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, karena mereka memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi.

Pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan didukung oleh temuan-temuan penelitian yang menunjukkan bahwa guru yang mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar cenderung lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa (Purnasari & Sadewo, 2020). Di SD Negeri 67 Rappokalling, perpustakaan digital diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan literasi digital guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Program ini berfokus pada peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan perangkat digital. Melalui perpustakaan digital, guru dapat mengakses beragam bahan ajar secara online dan mengintegrasikan teknologi ini ke dalam strategi pembelajaran mereka. Penelitian terdahulu oleh Sulistiani, dkk (2022) menunjukkan bahwa guru yang memiliki akses terhadap perpustakaan digital lebih cenderung menggunakan materi pembelajaran yang bervariasi, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam program ini, perpustakaan digital juga diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang berkelanjutan, di mana guru dapat memperbarui materi ajar secara mandiri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2019), yang menekankan bahwa perpustakaan digital memungkinkan pembelajaran berbasis sumber yang lebih fleksibel dan adaptif, karena informasi dapat diperbarui secara berkala.

Program PKM ini juga merespons kebutuhan peningkatan kompetensi digital guru yang semakin mendesak di era digital. Literasi digital guru tidak hanya membantu dalam penyampaian materi ajar, tetapi juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Menurut Isnain dan Sulistiani (2022), literasi digital guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan siswa yang adaptif dan terampil dalam penggunaan teknologi.

Selain sebagai sarana peningkatan literasi digital, perpustakaan digital juga memberikan keuntungan dalam segi efisiensi waktu dan tenaga. Guru tidak perlu lagi mencari referensi secara manual karena akses digital memungkinkan mereka untuk mendapatkan materi yang mereka butuhkan dengan cepat. Studi oleh Loekito, dkk (2023) menunjukkan bahwa perpustakaan digital dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari sumber belajar dan meningkatkan produktivitas guru dalam menyusun materi ajar.

Dengan adanya perpustakaan digital, guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun bahan ajar yang relevan dan menarik. Menurut Styawati, dkk (2023), perpustakaan digital mendorong guru untuk tidak hanya mengakses sumber-sumber lokal, tetapi juga global, yang memperkaya pengetahuan dan sudut pandang mereka. Hal ini penting agar guru dapat menghasilkan metode pengajaran yang menarik dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam.

Program PKM ini dirancang agar dapat diimplementasikan secara berkelanjutan, di mana guru yang telah terlatih diharapkan dapat mengelola perpustakaan digital secara mandiri. Dengan demikian, keberlanjutan program ini dapat tercapai, dan perpustakaan digital akan terus bermanfaat sebagai sarana belajar yang terjangkau bagi semua guru. Hal ini sejalan dengan rekomendasi penelitian oleh Arum dan Marfianti (2021), yang menekankan pentingnya program pelatihan digital yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Program Kreativitas Masyarakat "Peningkatan Literasi Guru melalui Pembuatan Perpustakaan Digital di SD Negeri 67 Rappokalling" memiliki relevansi yang tinggi dalam menjawab tantangan literasi digital di kalangan guru. Dengan adanya perpustakaan digital, diharapkan guru dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini tidak hanya penting untuk meningkatkan literasi digital guru, tetapi juga sebagai langkah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis teknologi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tahap Persiapan**

Tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan teknis perpustakaan digital, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan bahan bacaan digital. Selain itu, tim menyusun materi pelatihan yang akan mendukung pemahaman dasar literasi digital bagi guru.

### **2.2 Tahap Sosialisasi tentang Pentingnya Perpustakaan Digital**

Tim melaksanakan sosialisasi kepada guru tentang konsep, manfaat, dan urgensi perpustakaan digital. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan literasi digital guru serta pemahaman akan peran perpustakaan digital dalam mendukung pembelajaran.

### **2.3 Tahap Pelatihan Pembuatan Perpustakaan Digital**

Pelatihan teknis dilakukan untuk mengajarkan guru cara mengelola konten digital dalam perpustakaan. Dengan metode demonstrasi dan praktik langsung, guru dilatih untuk mengoperasikan perpustakaan digital dan mencari sumber literasi yang relevan.

### **2.4 Tahap Pembangunan dan Implementasi Perpustakaan Digital**

Tim melakukan instalasi perangkat keras di sekolah dan konfigurasi platform perpustakaan digital, termasuk sistem katalog digital untuk mempermudah akses koleksi bahan bacaan bagi guru dan siswa.

### **2.5 Tahap Pendampingan dan Evaluasi**

Tim memberikan pendampingan berkelanjutan kepada guru untuk memaksimalkan penggunaan perpustakaan digital. Evaluasi dilakukan melalui survei, wawancara, dan observasi guna menilai dampak perpustakaan digital terhadap literasi guru dan penggunaannya dalam pembelajaran.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survei awal ke SD Negeri 67 Rappokalling dengan bertemu langsung dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk memahami kondisi serta keterbatasan dalam akses literasi digital di sekolah tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa sekolah masih mengandalkan bahan bacaan fisik dengan jumlah terbatas, yang seringkali tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, kebutuhan teknis seperti perangkat komputer, jaringan internet yang stabil, dan platform perpustakaan digital menjadi prioritas untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan perpustakaan digital. Berdasarkan data survei ini, tim pengabdian menyusun daftar lengkap kebutuhan teknis dan bahan pendukung yang diperlukan.

Selain kebutuhan teknis, tim juga mengumpulkan berbagai bahan bacaan digital yang relevan dari sumber-sumber terbuka untuk memperkaya koleksi perpustakaan digital yang akan dibangun. Bahan bacaan tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan kurikulum sekolah dan kesesuaian

dengan usia siswa. Selain itu, tim merancang materi pelatihan yang mencakup dasar-dasar literasi digital serta tutorial sederhana dalam penggunaan perpustakaan digital. Persiapan ini dilakukan dengan cermat agar pelaksanaan program berjalan lancar dan efektif, serta dapat diakses dengan mudah oleh para guru setelah perpustakaan digital diimplementasikan.

## 2.2 Tahap Sosialisasi tentang Pentingnya Perpustakaan Digital

Pada tahap sosialisasi, tim pengabdian mengadakan sesi pertemuan dengan para guru di SD Negeri 67 Rappokalling untuk memperkenalkan konsep perpustakaan digital. Sosialisasi ini menjelaskan perbedaan antara perpustakaan tradisional dan digital, serta berbagai keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan perpustakaan digital, seperti aksesibilitas yang lebih tinggi, ketersediaan informasi kapan saja, dan efisiensi dalam pencarian bahan bacaan. Guru-guru diberi wawasan tentang bagaimana perpustakaan digital dapat menjadi sumber belajar yang praktis dan efektif, terutama di era digital yang terus berkembang.



Gambar 1. Guru-Guru Melihat Contoh Perpustakaan Digital

Sesi sosialisasi juga berfokus pada urgensi literasi digital bagi guru sebagai bagian dari keterampilan dasar abad ke-21. Melalui sosialisasi ini, para guru mendapatkan pandangan yang lebih luas tentang pentingnya perpustakaan digital tidak hanya sebagai penyedia buku elektronik, tetapi juga sebagai media yang bisa meningkatkan minat baca dan menambah wawasan siswa. Berdasarkan hasil sosialisasi, para guru menunjukkan antusiasme yang tinggi dan semakin termotivasi untuk berperan aktif dalam pengembangan literasi digital di sekolah mereka.

## 2.3 Tahap Pelatihan Pembuatan Perpustakaan Digital

Setelah tahap sosialisasi, tim melanjutkan dengan pelatihan pembuatan perpustakaan digital bagi para guru. Pelatihan dimulai dengan pengenalan platform perpustakaan digital yang dipilih, meliputi cara mengakses dan mengelola konten digital. Pada sesi ini, tim menunjukkan langkah-langkah teknis dalam pengelolaan konten, seperti cara mengunggah bahan bacaan, membuat kategori, serta mengatur sistem pencarian agar pengguna dapat dengan mudah menemukan bahan yang diperlukan. Guru-guru diberikan waktu untuk mencoba mengoperasikan sistem secara langsung agar lebih memahami proses kerja platform tersebut.

Selain itu, tim juga memberikan panduan cara mencari dan menambah bahan bacaan digital yang dapat diakses secara gratis atau dari sumber terbuka untuk memperkaya perpustakaan secara berkelanjutan. Guru-guru dilatih untuk mandiri dalam menambah koleksi perpustakaan sesuai kebutuhan siswa. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa para guru merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan perpustakaan digital dan semakin siap untuk memanfaatkannya sebagai salah satu sarana pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali para guru dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola perpustakaan digital secara mandiri dan berkelanjutan.

## 2.4 Tahap Pembangunan dan Implementasi Perpustakaan Digital

Pada tahap ini, tim melakukan instalasi perangkat keras yang dibutuhkan di SD Negeri 67 Rappokalling, termasuk pemasangan komputer dan perangkat penyimpanan. Setelah perangkat keras siap, tim menginstal dan mengkonfigurasi platform perpustakaan digital yang akan digunakan. Pengaturan ini mencakup pembuatan sistem katalog digital untuk mengelola bahan bacaan berdasarkan kategori dan topik yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Tim memastikan bahwa perpustakaan digital dapat diakses dengan mudah oleh guru dan siswa, baik dari dalam sekolah maupun, jika memungkinkan, dari luar sekolah.



Gambar 2. Penjelasan Pembuatan Digital Library

Dengan koleksi bahan bacaan digital yang sudah dimasukkan ke dalam platform, perpustakaan digital ini pun diresmikan dan langsung dapat digunakan oleh para guru dan siswa. Implementasi ini ditandai dengan peresmian perpustakaan digital di sekolah, di mana para guru diberikan panduan singkat tentang cara mengakses dan menggunakan perpustakaan ini. Peresmian ini diharapkan menjadi titik awal dari pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber pembelajaran yang efisien dan mendukung program literasi di sekolah.

### 2.5 Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah perpustakaan digital mulai digunakan, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada para guru dalam memanfaatkan perpustakaan digital ini. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa para guru dapat menggunakan perpustakaan digital secara maksimal dan mengintegrasikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Selama beberapa bulan pertama, tim melakukan monitoring untuk mengetahui frekuensi penggunaan perpustakaan, kendala yang dihadapi, dan respon siswa terhadap bahan bacaan digital.

Di akhir periode pendampingan, tim mengadakan sesi evaluasi melalui survei dan wawancara kepada guru untuk mengetahui dampak perpustakaan digital terhadap keterampilan literasi digital guru dan penggunaannya dalam pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para guru merasa lebih terbantu dengan adanya perpustakaan digital ini, terutama dalam menyediakan bahan bacaan yang relevan dan bervariasi. Dengan adanya perpustakaan digital, para guru dapat meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka mengakses sumber informasi yang lebih luas. Tim berharap perpustakaan ini dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan dan menjadi bagian penting dari program literasi di sekolah.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) "Peningkatan Literasi Guru Melalui Pembuatan Perpustakaan Digital di SD Negeri 67 Rappokalling" menunjukkan bahwa inisiatif ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan mengelola sumber daya digital di kalangan guru. Program ini dimulai dengan tahap persiapan yang matang, di mana tim pengabdian mengidentifikasi kebutuhan teknis dan konten yang diperlukan untuk

membangun perpustakaan digital. Hasil survei awal memperlihatkan bahwa akses literasi di sekolah ini masih terbatas, sehingga perpustakaan digital menjadi solusi yang relevan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Melalui tahap sosialisasi dan pelatihan, para guru memperoleh pemahaman mendalam mengenai manfaat perpustakaan digital dalam pendidikan dan keterampilan praktis untuk mengoperasikannya. Sosialisasi memberikan wawasan mengenai pentingnya literasi digital di era modern, sedangkan pelatihan melengkapi guru dengan kemampuan teknis dalam mengelola konten digital. Guru-guru di sekolah ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memanfaatkan perpustakaan digital, yang terlihat dari partisipasi aktif dan minat mereka dalam menambah koleksi bahan bacaan. Hasil pelatihan membuktikan bahwa guru tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga kesiapan untuk mengelola perpustakaan secara mandiri dan berkelanjutan.

Tahap implementasi dan pendampingan lebih lanjut memastikan bahwa perpustakaan digital dapat berfungsi dengan baik di lingkungan sekolah. Dengan sistem katalog digital yang terorganisir, perpustakaan ini mampu menyediakan akses yang mudah bagi siswa dan guru untuk mencari bahan bacaan sesuai kebutuhan. Selama masa pendampingan, guru diberikan dukungan teknis agar mampu mengatasi tantangan dalam pengoperasian perpustakaan, sekaligus memanfaatkan bahan bacaan digital dalam pembelajaran. Evaluasi menunjukkan bahwa perpustakaan digital ini telah meningkatkan akses siswa terhadap sumber belajar yang bervariasi dan membantu guru dalam memperkaya materi ajar mereka.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan literasi digital di SD Negeri 67 Rappokalling melalui perpustakaan digital yang mudah diakses dan dikelola. Penerapan perpustakaan digital memberikan solusi praktis dan berkelanjutan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi digital di kalangan guru dan siswa. Dengan adanya dukungan dari sekolah, perpustakaan ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi model bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan literasi digital sebagai bagian dari pengembangan pendidikan.

## REFERENSI

- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan perpustakaan digital untuk mempermudah akses informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92-100. <http://dx.doi.org/10.26623/jisl.v2i2.3290>
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Adiarta, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Bagi Para Guru Di Smk Ti Udayana. *Abdimas Dewantara*, 1(2), 31-44. <https://doi.org/10.30738/ad.v1i2.2869>
- Farida, U., & Adhi, N. (2022). Keefektifan Literasi Digital UPT Perpustakaan Universitas Semarang di Masa Pandemi. *Information Science and Library*, 1(2), 81-86. <http://dx.doi.org/10.26623/jisl.v1i2.2833>
- Hadiapurwa, A., Novian, R. M., & Harahap, N. (2021). Pemanfaatan perpustakaan digital sebagai sumber belajar elektronik pada masa pandemi covid-19 di tingkat sma the utilisation of digital libraries as electronic learning resources during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 3 Batam. *Jpp*, 21, 38526. : <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.38526>
- Isnain, A. R., Yasin, I., & Sulistiani, H. (2022). PELATIHAN PERPUSTAKAAN DIGITAL SMK N 4 BANDAR LAMPUNG. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 260-263. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2203>
- Junaedi, A., Drajat, D., Syihabuddin, R. I., & Wahyutama, M. F. (2021). Perancangan Perpustakaan Digital Berbasis Website Pada SMAN 18 Kabupaten Tangerang. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 113-119. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.550>
- Loekito, J. A., Wijaya, M. C., Tjiharjadi, S., Lehman, A. S., Tanubrata, M., Wong, H., & Hutasoit, A. F. (2023). Pelatihan Pembuatan Materi Pengajaran Dan Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Bagi Guru SMP Swadaya Karya Cibuni Desa Indragiri Bandung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 710-718. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.19613>

- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01), 16-25. <https://doi.org/10.55799/jalr.v15i01.72>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189-196.
- Putra, R. A. M., Jupriyadi, J., Pratiwi, D., Pramita, G., & Dewantoro, F. (2023). Implementasi Perpustakaan Digital Di SMK Negeri 1 Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(3), 180-186. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i3.230>
- Rosanti, A., Kardi, K., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Peran Guru PAI dalam Literasi Digital melalui Optimalisasi Perpustakaan Digital di Masa Pandemi Covid-19. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2561-2567
- Styawati, S., Samsugi, S., Rahmanto, Y., Andraini, L., & Ismail, I. (2023). Penerapan Perpustakaan Digital Pada SMA Negeri 1 Padang Cermin. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(3), 95-103. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i2.168>
- Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Mega, E. D., Virgilia, A., & Akbar, A. (2022). Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 82-87. <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i2.38>
- Suryaningsih, H. A., & Purnomo, H. (2023). Kesiapan Guru Terhadap Literasi Digital Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Sembungan . *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 247-253. Retrieved from <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/546>
- Wahdah, S. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 75-84.